

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
INTISARI	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
1.5 Keaslian Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.1.1 Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat	6
2.1.2 Kebakaran Hutan	7
2.1.3 Taman Nasional	10
2.1.4 Strategi Pencegahan Kebakaran Hutan Berbasis Masyarakat	11
2.1.5 Kapasitas Masyarakat Dalam Pencegahan Kebakaran	16
2.1.6 Kearifan lokal masyarakat	18
2.1.7 Modal Sosial	19
2.2 Landasan Teori	21
2.3 Kerangka Pikir Penelitian	24

BAB III. METODE PENELITIAN	25
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.2 Bahan dan alat.....	25
3.3 Rancangan penelitian.....	26
3.4 Populasi dan sampel.....	28
3.5 Jalan Penelitian	28
3.5.1 Jenis Data	28
3.5.2 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	30
3.6 Analisis Hasil Penelitian.....	31
3.6.1 Analisis spasial.....	31
3.6.2 Analisis kapasitas masyarakat.....	32
3.6.3 Analisis Strategi Pencegahan Kebakaran Hutan	33
BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	38
4.1 Deskripsi Kawasan TNBT.....	38
4.2 Deskripsi Kelurahan Selensen.....	40
4.3 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
4.3.1 Karakteristik masyarakat.....	42
4.3.2 Aktivitas Masyarakat yang rentan kebakaran hutan	45
4.3.3 Tindakan masyarakat jika terjadi kebakaran hutan.....	49
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	51
5.1 Karakteristik Lokasi Kebakaran Hutan dan Penyebabnya	51
5.2 Kapasitas Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran Hutan.....	57
5.3 Pencegahan Kebakaran Hutan dan Oleh Pemerintah.....	75
5.4 Alternatif Strategi Pencegahan Kebakaran Hutan (SWOT).....	78
5.5 Strategi Prioritas Pencegahan Kebakaran Hutan (AHP)	91
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
6.1 Kesimpulan.....	100
6.2 Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu Yang Terkait Pencegahan Kebakaran Hutan.....	5
Tabel 3. 1 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian.....	27
Tabel 3. 2 Sumber Data Penelitian.....	29
Tabel 3. 3 Pengaruh Kondisi Fisik Terhadap Kerawanan Kebakaran Hutan	31
Tabel 3. 4 Skala Nilai Perbandingan Berpasangan	36
Tabel 4. 1 Suku-suku Yang Bermukim di Jalan Sukajadi.....	43
Tabel 4. 2 Status Kependudukan Masyarakat Sukajadi	43
Tabel 4. 3 Tingkat Pendidikan Masyarakat Sukajadi	44
Tabel 4. 4 Jarak Lahan Masyarakat ke TNBT	46
Tabel 4. 5 Frekuensi Aktivitas masyarakat di TNBT	47
Tabel 4. 6 Metode Persiapan Lahan Perkebunan Masyarakat	48
Tabel 4. 7 Aktivitas Masyarakat Sebelum Melakukan Pembakaran	49
Tabel 4. 8 Tindakan Masyarakat Jika Melihat Kebakaran Hutan.....	50
Tabel 5. 1 Kebakaran di TNBT Desa Selenssen Tahun 2015.....	55
Tabel 5. 2 Curah hujan (mm) Provinsi Riau Tahun 2011 sd 2016	56
Tabel 5. 3 Rekapitulasi Pemahaman Masyarakat Tentang TN Bukit Tiga Puluh	59
Tabel 5. 4 Rekapitulasi Pengetahuan Masyarakat Tentang Kebakaran Hutan ...	60
Tabel 5. 5 Sikap Masyarakat Terhadap Pencegahan Kebakaran di TNBT.....	63
Tabel 5. 6 Tingkat Kepercayaan Masyarakat.....	68
Tabel 5. 7 Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Organisasi	70
Tabel 5. 8 Tingkat Kepedulian Masyarakat Terhadap Sesama.....	71
Tabel 5. 9 Tingkat Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan.....	72
Tabel 5. 10 Tingkat Modal Sosial Masyarakat	73
Tabel 5. 11 Penilaian Tingkat Modal Sosial Masyarakat	73
Tabel 5. 12 Matriks IFAS Pencegahan Kebakaran Hutan Berbasis Masyarakat..	85
Tabel 5. 13 Matriks EFAS Pencegahan Kebakaran Hutan Berbasis Masyarakat.	86
Tabel 5. 14 Matriks SWOT Pencegahan Kebakaran Hutan Berbasis Masyarakat	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Kebakaran Hutan.....	14
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir Penelitian.....	24
Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian.....	25
Gambar 3. 2 Matriks Perbandingan Berpasangan.....	36
Gambar 4. 1 Sebaran Mata Pencarian Penduduk Kelurahan Selensen.....	41
Gambar 4. 2 Karakteristik Tingkat Pendidikan Kelurahan Selensen.....	41
Gambar 4. 3 Sebaran Umur Masyarakat.....	42
Gambar 4. 4 Tingkat Pendidikan, Pendapatan Dan Luas Kepemilikan Lahan.....	45
Gambar 5. 1 Peta Kebakaran Hutan TNBT Tahun 2015 Wilayah Selensen	51
Gambar 5. 2 Kondisi Jalan Sekitar TNBT	52
Gambar 5. 3 Kebakaran Hutan di TNBT Tahun 2015	53
Gambar 5. 4 Pemadaman Kebakaran Hutan di TNBT	53
Gambar 5. 5 Areal Perbukitan Kebakaran di TNBT Tahun 2015	54
Gambar 5. 6 Masyarakat Yang Berbatasan Langsung Dengan TNBT	58
Gambar 5. 7 Wawancara Dengan Ketua Kelompok Suku Anak Dalam.....	66
Gambar 5. 8 Penyebaran Informasi Larangan Membakar Hutan	76
Gambar 5. 9 Diagram SWOT Pencegahan Kebakaran Berbasis Masyarakat.....	87
Gambar 5. 10 Hierarki Prioritas Pencegahan Kebakaran berbasis Masyarakat....	92
Gambar 5. 11 Prioritas Pencegahan Kebakaran Hutan Berbasis Masyarakat.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner kepada masyarakat	107
Lampiran 2. Panduan wawancara	112
Lampiran 3 Kuesioner Penentuan Bobot dan Rating Matriks IFAS/EFAS.....	114
Lampiran 4 Kuesioner <i>Analytical Hierarchy Process</i>	122
Lampiran 5 Identitas Masyarakat.....	131
Lampiran 6 Kepemilikan lahan, jenis tanaman, Luas lahan, metode persiapan lahan, aktivitas masyarakat di TNBT dan sekitarnya	134
Lampiran 7 Pemahaman Masyarakat Tentang TNBT	137
Lampiran 8 Pengetahuan Masyarakat Tentang Kebakaran Hutan.....	139
Lampiran 9 Sikap masyarakat terkait pencegahan kebakaran hutan	141
Lampiran 10 Modal Sosial Masyarakat Terkait Pencegahan Kebakaran Hutan.	144
Lampiran 11 Penentuan Bobot dan Rating Pada Matriks IFAS dan EFAS.....	147

DAFTAR SINGKATAN

AHP	: <i>Analitycal Hierarchy Proces</i>
Litbang	: Penelitian dan Pengembangan
BDKLHK	: Balai Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
BNPB	: Badan Nasional Penanggulangan Bencana
BPS	: Badan Pusat Statistik
BTNBT	: Balai Taman Nasional Bukit Tiga Puluh
CBFIM	: <i>Community Based Fire Management</i>
Daops	: Daerah Operasi
DAS	: Daerah Aliran Sungai
DDS	: <i>Door to Door System</i>
Dishut	: Dinas Kehutanan
DIU	: Desa Interaksi Utama
Ditjen	: Direktorat Jenderal
EFAS	: <i>External Factors Analysis Summary</i>
GN-RHL	: Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan
HHBK	: Hasil Hutan Bukan Kayu
HPH	: Hak Pengusahaan Hutan
HTI	: Hutan Tanaman Industri
IFAS	: <i>Internal Factors Analysis Summary</i>
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
IUPHHKHT	: Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman
Ka Balai	: Kepala Balai
Ka SPTN	: Kepala Seksi Pengelolaan Taman Nasional
Karhutla	: Kebakaran Hutan dan Lahan
KKI WARSI	: Komunitas Konservasi Indonesia Warung Informasi
KLHK	: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
KK	: Kepala Keluarga
KPA	: Kawasan Pelestarian Alam

KSDAE	: Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
LAM	: Lembaga Adat Melayu
LEI	: Lembaga Ekolabel Indonesia
LSM	: Lembaga swadaya Masyarakat
Menlhk	: Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
NOAA	: <i>National Oceanic and Atmospheric Administration</i>
MPA	: Masyarakat Peduli Api
Pemda	: Pemerintah Daerah
Permenlhk	: Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
PHBM	: Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat
PKBM	: Pencegahan Kebakaran Berbasis Masyarakat
PKHS	: Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera
PLTB	: Pembukaan Lahan Tanpa Bakar
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
Polhut	: Polisi Kehutanan
POLRI	: Kepolisian Negara Republik Indonesia
PT. WKS	: PT. Wira Karya Sakti
RHL	: Rehabilitasi Hutan dan Lahan
RPJP	: Rencana Pengelolaan Jangka Panjang
RPK	: Regu Pengendali Kebakaran
RT	: Rukun Tetangga
SAD	: Suku Anak Dalam
SK	: Surat Keputusan
SWOT	: <i>Strengths, Weakness, Opportunties, Threats</i>
SWS	: Seberida Wana Sejahtera
TN	: Taman Nasional
TNBT	: Taman Nasional Bukit Tiga Puluh
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
UNISDR	: <i>United Nations International Strategy for Disaster Reduction</i>
UNRI	: Universitas Riau
WWF	: <i>World Wide Fund for Nature</i>